

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan, untuk meneliti tentang interaksi dan reaksi subyek terhadap norma atau aturan yang terkait.¹ Peneliti secara langsung datang ke kantor Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah dan BAZNAS Hulu Sungai Tengah untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah penyelia syariah di UPZ Kementerian Agama dan BAZNAS Hulu Sungai Tengah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *socio-legal*. Karena ada peraturan dan kebijakan yang dianalisis dan akibatnya terhadap subyek yang diteliti,² seperti perundang-undangan, peraturan pemerintah, instruksi gubernur, surat edaran, dan kebijakan-kebijakan lainnya yang berlaku di subyek yang diteliti yaitu UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah.

¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 45

² Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif, dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 153-154.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan obyek memiliki makna yang berbeda dan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Subyek merupakan orang yang diteliti, sedangkan obyek merupakan perbuatan dari subyek atau orang terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.³ Pada penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah pihak penyelia syariah UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah dan ketua BAZNAS Hulu Sungai Tengah. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah fundraising atau penghimpunan zakat yang ada di UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang bersumber dari kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan.⁴ Data ini didapat dari penyelia syariah UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah dan ketua BAZNAS Hulu Sungai Tengah mengenai fundraising zakat. Data primer diperoleh peneliti dengan cara terjun ke lapangan yaitu di Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah dan BAZNAS Hulu Sungai Tengah melalui wawancara secara langsung. Data sekunder diperoleh dengan cara mencari buku-buku dan jurnal terkait dengan fundraising zakat profesi.

³ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian*....h, 51

⁴ Gusti Muzainah, *Metode Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, bahan kuliah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati objek yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai objek yang diteliti.⁵ Teknik observasi ini telah dilakukan oleh peneliti dengan cara datang langsung ke kantor Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah untuk mengamati dan memperoleh fakta mengenai fundraising zakat di UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah. Observasi ini juga dilakukan sebelum penelitian dilakukan.

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik tanya jawab yang melibatkan dua orang untuk memperoleh informasi dan ide.⁶ Pada penelitian ini, peneliti melakukan Tanya jawab kepada pihak-pihak yang terlibat dalam fundraising zakat seperti penyelia syariah UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah dan BAZNAS Hulu Sungai Tengah. Pihak UPZ Kementerian Agama peneliti mewawancarai Ali Hasymi dan Muhammad. Sedangkan dari pihak BAZNAS Hulu Sungai Tengah, peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 402-403.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...* h, 410

mewawancarai H. Ishak Buseri sebagai ketua BAZNAS Hulu Sungai Tengah, dan juga mewawancarai wakil ketua I dan II dari pihak BAZNAS Hulu Sungai Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat kejadian-kejadian yang telah lalu berupa gambar, tulisan, dan lain-lainnya.⁷ Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan pengumpulan zakat di UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah.

Dokumentasi berupa data yang diperoleh dari UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah adalah berupa peraturan-peraturan yang menjadi acuan pihak UPZ Kementerian Agama dalam melakukan fundraising zakat profesi dan jumlah muzakki UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah tahun 2021. Sedangkan dokumentasi berupa data yang diperoleh dari BAZNAS Hulu Sungai Tengah adalah laporan penyetoran zakat profesi oleh UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah.

E. Metode Analisis Data

Langkah berikutnya setelah diketahui data yang diperlukan dalam penelitian adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan analisis isi atau *content analysis*. Analisis isi, peneliti menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis. Yuridis-sosiologis merupakan suatu cara menganalisis pelaku atau obyek

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...* h, 240

yang diteliti ditinjau dari perilaku yang diakibatkan adanya peraturan yang ada. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah fundraising zakat profesi yang ada di UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah. Terhadap fundraising zakat di UPZ Kementerian Agama, peneliti melakukan analisis isi berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah dan BAZNAS Hulu Sungai Tengah dan pendalaman data yang diperoleh dari UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah dan BAZNAS Hulu Sungai Tengah. Hasil wawancara dan data yang diperoleh dianalisis dengan peraturan yang digunakan di UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah.